

ABSTRAK

Kabupaten Demak merupakan salah satu kabupaten penghasil tangkapan laut yang sangat tinggi. Salah satu hasil tangkapannya yaitu Rajungan. Para nelayan menangkap rajungan rata – rata 187 ton pertahun. Oleh karena itu terdapat peluang untuk mendirikan usaha pengolahan rajungan untuk mengoptimalkan nilai jual rajungan. Suatu usaha atau bisnis yang baru atau akan dijalankan membutuhkan dasar studi kelayakan bisnis untuk menentukan sejauh mana tingkat kelayakan usaha tersebut bila dijalankan. Studi kelayakan bisnis yang akan dianalisa yaitu aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan dan aspek financial yang menggunakan metode Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), dan Profitability Index (PI). Output dari analisa kelayakan ini adalah memberikan gambaran peluang usaha pengolahan rajungan yang ada di Kabupaten Demak untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan mengurangi pengangguran yang ada di Kabupaten Demak.

Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data pendirian perusahaan pengolahan rajungan IKM XYZ di Demak layak untuk didirikan karena dari aspek hukum perusahaan mampu memenuhi persyaratan pendirian IKM. Dari segi lingkungan pendirian IKM XYZ tidak memiliki dampak yang negatif karena semua limbah dilakukan pengolahan dengan baik. Dari aspek pasar dan pemasaran pendirian IKM dikatakan layak karena sudah memiliki target pasar yang baik. Sedangkan dalam aspek teknis perusahaan sudah mampu mengetahui proses produksi dan kebutuhan pendirian usaha pengolahan rajungan. Sedangkan dalam aspek manajemen sumber daya manusia IKM XYZ sudah memiliki Job spesifikasi dan Job deskripsi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dan yang terakhir adalah aspek Finansial. Dalam aspek finansial dilakukan dengan menggunakan tiga metode yaitu *Payback Period* menghasilkan nilai $1.36 < 4$ tahun., *Net Present Value* Rp. 685.167.661, dan *Profitability Indeks* yaitu $3.001 > 1$.

Kata kunci : Rajungan, Studi Kelayakan Bisnis, Payback Period, Net Present Value, Profitability indeks, Kabupaten Demak

ABSTRACT

Demak Regency is one of the highest fishing catchment areas. One of the catches is rajungan. The fishermen catch rajungan on average 187 tons per year. Therefore, there is an opportunity to set up rajungan processing business to optimize the rajungan selling value. A new business requires a basic study of the business feasibility to determine the extent of the feasibility of the planned business. Business feasibility studies will analyze the legal aspects, market and marketing aspects, technical and technological aspects, management and human resources aspects, environmental aspects and financial aspects using Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), and Profitability Index (PI). The output of this feasibility analysis is to illustrate the opportunity for rajungan processing businesses in Demak Regency to improve people's economy in the area and decrease the unemployment rate in Demak Regency.

After collecting and processing the data of the establishment of XYZ rajungan processing company, it is revealed that the company is feasible to be established in Demak. From the legal aspect, the company is able to meet the requirements of the establishment of IKM. From the environmental point of view, the establishment of IKM XYZ does not have a negative impact because all waste is treated properly. From the market and marketing aspects, the establishment of IKM is said to be feasible because they already have a good target market. Meanwhile, in the technical aspects, the company is able to know the production process and the needs of the rajungan processing business establishment. In the aspect of MSDM, IKM XYZ has had job specifications and descriptions needed by the company. Lastly, in the financial aspect, it is done by using three methods, namely Payback Period which produces a value of 1,36 < 4 years., Net Present Value of Rp. 685,167,661, and the Profitability Index is 3.001 > 1.

Keywords: *Rajungan, business feasibility study, Payback Period, Net Present Value, Profitability Index, Demak Regency*